

INTISARI

KEPATUHAN PERAWAT DALAM MELAKSANAKAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PEMASANGAN INFUS DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar belakang: Pemasangan infus merupakan prosedur invasif dan merupakan tindakan yang sering dilakukan di rumah sakit (RS), namun, hal ini risiko tinggi terjadinya *Hospital Acquired Infection* (HAIs). Tindakan pemasangan infus akan berkualitas apabila dalam pelaksanaannya selalu patuh pada standar prosedur operasional yang telah ditetapkan demi terciptanya pelayanan kesehatan yang bermutu.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui bagaimana kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar operasional prosedur pemasangan infus di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus yang hasilnya disajikan secara deskriptif. Populasi yakni seluruh perawat RS PKU Muhammadiyah Gombong dengan jumlah sampel 42 responden. Data dikumpulkan dengan cara observasi lembar *check list* SPO Pemasangan Infus RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan wawancara mendalam.

Hasil dan Pembahasan: Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh perawat tidak patuh (100%) dalam melaksanakan standar prosedur operasional (SPO) pemasangan infus. Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa komitmen, hubungan sosial, kelangkaan, resiprositas, validasi sosial dan otoritas terkait kepatuhan perawat belum terwujud dengan baik dalam hal pelaksanaan SPO pemasangan infus. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya sosialisasi dan evaluasi SPO Pemasangan Infus.

Kesimpulan dan Saran: Seluruh perawat tidak patuh dalam melaksanakan SPO pemasangan infus di RS PKU Muhammadiyah Gombong. Hal ini akan berdampak pada peningkatan angka kejadian tidak diharapkan terkait pemasangan infus. Saran kepada rumah sakit untuk rutin melakukan sosialisasi SPO, meningkatkan motivasi dan komitmen perawat, serta pengkajian dan pembaharuan SPO.

Kata Kunci: *kepatuhan perawat, SPO pemasangan infus*